

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK KERBAU  
DI KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA**

SKRIPSI

Oleh :

WIWIN CAHYA SAPUTRI



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK KERBAU  
DI KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA**

Oleh :

**WIWIN CAHYA SAPUTRI**

**NIM : H2D 005 208**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## RINGKASAN

**WIWIN CAHYA SAPUTRI.** H2D 005 208. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Kerbau di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. (*The Income Analysis of Buffalo Farming in Welahan Sub-district, Jepara Regency*). (Pembimbing : **SISWANTO IMAM SANTOSO** dan **KUSTOPO BUDIRAHARDJO**).

Tujuan Penelitian yaitu mengetahui besarnya biaya alat luar, pendapatan kotor dan pendapatan usaha beternak kerbau, serta mengetahui pengaruh biaya pakan, curahan tenaga kerja dan jumlah pemilikan ternak terhadap pendapatan. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Maret – 23 April 2009 di Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan 54 peternak kerbau di dua desa meliputi desa Sidigede dan desa Guwosobokerto dengan metode *Proportional Stratified Random Sampling*, berdasarkan jumlah pemilikan ternak. Data sekunder diperoleh dari Desa Sidigede, Desa Guwosobokerto, Kecamatan Welahan, Dinas Peternakan Kabupaten Jepara, BPS Jawa Tengah. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan adalah One Sample t-test dan Uji Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak kerbau di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara sangat menguntungkan. Hasil analisis One Sample t-test diperoleh profitabilitas sebesar 46,84%, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga deposito Bank BRI sebesar 6,25%. Pendapatan usaha ternak kerbau sebesar Rp 4.975.159,19 yang diperoleh dari pendapatan kotor sebesar Rp 16.786.348,67 dikurangi dengan biaya alat luar sebesar Rp 11.526.774,41. Hipotesis kedua menggunakan uji F dan hasilnya  $\text{sig } 0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara serempak biaya pakan, curahan tenaga kerja, dan jumlah pemilikan ternak berpengaruh terhadap pendapatan usaha ternak kerbau di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Hipotesis ketiga menggunakan uji t dan hasilnya biaya pakan signifikan yaitu  $0,002 < 0,05$ , curahan tenaga kerja tidak signifikan yaitu  $0,272 > 0,05$ , dan jumlah pemilikan ternak signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Kata kunci : Pendapatan, Ternak Kerbau, Kecamatan Welahan